



Peran Audit Internal Dalam Peningkatan Tata Kelola (*Good Governance*) di Sektor Publik

Hasman H^{1*}, Yuyun Maylani Putri. B², Rezky Awaliah Ramadhana Arifin³, Alifia
Salzabila Junaedi⁴

^{1,2,3,4} Universitas Negeri Makassar

* E-mail Korespondensi: hasman.bbn@gmail.com

Information Article

History Article

Submission: 25-11-2025

Revision: 29-11-2025

Published: 30-11-2025

DOI Article:

10.24905/permana.v17i3.1251

A B S T R A K

Penelitian ini bertujuan memberikan gambaran komprehensif mengenai peran audit internal dalam meningkatkan tata kelola sektor publik. Kajian ini menggunakan metode *literature review* dengan pendekatan deskriptif kualitatif melalui analisis terhadap 21 artikel ilmiah yang relevan. Proses analisis dilakukan menggunakan teknik *content analysis* untuk mengidentifikasi tema utama terkait audit internal, *Good Governance*, pencegahan *fraud*, efektivitas kinerja, serta kualitas pengendalian internal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa audit internal berperan penting dalam memperkuat transparansi, akuntabilitas, kepatuhan, efektivitas layanan publik, pencegahan kecurangan, dan penguatan sistem pengendalian internal. Efektivitas audit internal dipengaruhi oleh kompetensi, independensi, serta dukungan manajemen puncak. Penelitian ini memiliki keterbatasan karena hanya menggunakan data sekunder sehingga temuan sangat bergantung pada kualitas publikasi yang dianalisis. Meskipun demikian, penelitian ini memberikan kontribusi orisinal berupa sintesis tematik yang terstruktur dan dapat menjadi dasar bagi pemerintah daerah maupun peneliti selanjutnya dalam mengoptimalkan fungsi audit internal untuk memperkuat tata kelola sektor publik.

Kata Kunci: akuntabilitas, audit internal, *Good Governance*, pengendalian internal, sektor publik.

A B S T R A C T

This study aimed to provide a comprehensive overview of the role of internal audit in improving public sector governance. The research employed a literature review design with a descriptive qualitative approach by analyzing 21 relevant scientific articles. Data were examined using content analysis to identify key themes related to internal audit, Good Governance, fraud prevention, performance effectiveness, and internal control quality. The findings indicated that internal audit played a crucial role in en-

Acknowledgment

2024



hancing transparency, accountability, compliance, service effectiveness, fraud prevention, and the strengthening of internal control systems. The effectiveness of internal audit was influenced by auditor competence, independence, and top management support. This study had limitations because it relied solely on secondary data, making its results dependent on the availability and quality of existing publications. Nevertheless, it offered originality by presenting a structured thematic synthesis that contributes to a broader understanding of internal audit practices and provides valuable insights for public sector institutions and future researchers seeking to optimize internal audit functions to support better governance.

Keywords: *Accountability, Internal Audit, Good Governance, Internal Control, Public Sector*

© 2025 Published by Permana. Selection and/or peer-review under responsibility of Permana

PENDAHULUAN

Good Governance merupakan fondasi utama dalam penyelenggaraan sektor publik karena menekankan transparansi, akuntabilitas, efektivitas, dan efisiensi dalam proses pemerintahan (Rahayu et al., 2020). Namun dalam praktiknya, pemerintah daerah masih menghadapi berbagai tantangan seperti lemahnya pengendalian internal, kualitas pengelolaan keuangan yang belum optimal, serta ketidakpastian dalam menjaga integritas dan akuntabilitas pelayanan publik. Kondisi ini menegaskan pentingnya peran audit internal sebagai mekanisme pengawasan yang memastikan organisasi publik berjalan sesuai prinsip tata kelola yang baik (Nababan & Dewi, 2023). Audit internal tidak hanya berfungsi sebagai pemeriksa kepatuhan, tetapi juga sebagai instrumen evaluatif dan konsultatif yang berperan dalam memberikan rekomendasi perbaikan (Amirya, 2025).

Kajian teori penelitian ini didasarkan pada teori *Good Governance* dan *teori agency* yang sama-sama menekankan pentingnya pengawasan dalam sektor publik. Teori *Good Governance* menyoroti prinsip transparansi, akuntabilitas, efektivitas, efisiensi, penegakan hukum, dan partisipasi sebagai fondasi tata kelola yang bersih dan responsif (Rahayu et al., 2020). Dalam konteks ini, audit internal berperan memastikan kepatuhan, keandalan pelaporan, dan efektivitas pengendalian (Asaolu et al., 2016). Sementara itu, teori *agency* menjelaskan adanya asimetri informasi antara masyarakat sebagai prinsipal dan pemerintah sebagai agen yang membutuhkan mekanisme monitoring melalui audit internal (Nadirsyah et al., 2024; Shidqi & 2025

Arfiansyah, 2025). Kedua teori tersebut menegaskan bahwa audit internal merupakan komponen penting dalam memperkuat kualitas tata kelola dan integritas organisasi sektor publik.

Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa efektivitas audit internal menghadapi berbagai kendala seperti keterbatasan kompetensi auditor, minimnya dukungan sumber daya, serta rendahnya tindak lanjut atas temuan audit (Williyanto et al., 2025). Selain itu, independensi auditor internal sering terpengaruh karena posisi struktural yang rawan intervensi, sehingga memengaruhi objektivitas pemeriksaan (Khadijah & Juniarti, 2025). Temuan tersebut mengindikasikan adanya kesenjangan antara peran ideal audit internal sebagai pendorong *Good Governance* dan praktiknya di lapangan (Nadirsyah et al., 2024).

Kajian literatur sebelumnya menegaskan bahwa kualitas audit internal sangat dipengaruhi oleh kompetensi, pengalaman, dukungan manajemen, serta lingkungan pengendalian yang kuat (Rajafi et al., 2024). Namun masih banyak pemerintah daerah yang memiliki pengendalian internal lemah dan tingkat kepatuhan rendah terhadap rekomendasi audit, sehingga peran audit internal belum memberikan dampak signifikan bagi perbaikan tata kelola (Sihombing, 2023). Tantangan seperti lemahnya integritas, kurangnya koordinasi antara auditor dan auditee, serta belum optimalnya sistem tindak lanjut turut memengaruhi efektivitas kerja auditor (Wardhani, 2021). Selain itu, audit internal seharusnya berperan dalam pencegahan kecurangan, penguatan manajemen risiko, dan penyediaan peringatan dini, namun fungsi ini belum sepenuhnya terintegrasi dalam praktik pengawasan pemerintah daerah (Shidqi & Arfiansyah, 2025; Dacrea & Hermawan, 2024). Di tingkat global, audit internal terbukti mampu memperkuat tata kelola bila didukung kompetensi yang baik dan komitmen manajemen, tetapi implementasinya di konteks pemerintah daerah Indonesia masih terbatas (Asaolu et al., 2016).

Berdasarkan kondisi dan hasil penelitian terdahulu tersebut, terdapat *gap* penting dalam memahami bagaimana audit internal berkontribusi terhadap penguatan tata kelola sektor publik. Penelitian ini memiliki *novelty* dengan menyusun sintesis komprehensif dari 21 artikel ilmiah melalui pendekatan *literature review* dan *content analysis* untuk memetakan tema, pola, serta arah perkembangan penelitian terkait audit internal dalam pemerintahan. Pendekatan ini memberikan pemahaman yang lebih luas dibandingkan penelitian sebelumnya yang cenderung terfokus pada lingkup instansi tertentu.

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat melalui penyajian gambaran komprehensif mengenai kontribusi audit internal dalam meningkatkan tata kelola sektor publik,

2026

sekaligus mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi efektivitasnya. Hasil penelitian ini akan memberikan landasan teoritis dan rekomendasi praktis yang dapat digunakan untuk memperkuat mekanisme pengawasan serta mengoptimalkan fungsi audit internal dalam mendukung kinerja instansi pemerintah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan rancangan studi *literature review* dengan pendekatan kualitatif deskriptif yang bertujuan menyintesis berbagai penelitian mengenai peran audit internal dalam tata kelola sektor publik (Creswell & Creswell, 2018). Data penelitian bersumber dari data sekunder, yaitu artikel jurnal nasional dan internasional yang diperoleh melalui penelusuran basis data ilmiah dengan kata kunci: internal audit, *Good Governance*, internal control, dan *public sector*. Seleksi literatur dilakukan berdasarkan kriteria keterbaruan, relevansi, akses penuh, dan kesesuaian topik dengan fokus penelitian. Dari proses tersebut, diperoleh 21 artikel ilmiah sebagai bahan utama analisis (Mahanum, 2021). Pendekatan *literature review* dipilih karena mampu memberikan pemahaman konseptual dan empiris secara komprehensif terhadap isu yang dikaji (Creswell & Creswell, 2018).

Analisis data dilakukan menggunakan *content analysis*, yaitu proses pengkodean dan pengelompokan informasi untuk mengidentifikasi tema-tema utama yang muncul dari literatur, seperti akuntabilitas, transparansi, efektivitas audit internal, pencegahan fraud, dan penguatan pengendalian internal (Fatimah et al., 2025). Proses analisis dilakukan secara sistematis melalui tahap membaca, mengekstraksi informasi inti, mengklasifikasikan temuan, dan menyusun sintesis akhir yang menunjukkan kontribusi audit internal terhadap tata kelola sektor publik. Seluruh prosedur dilaksanakan secara terstruktur untuk menjaga objektivitas, konsistensi, dan keandalan hasil penelitian.

HASIL

Hasil sintesis terhadap 21 artikel ilmiah menunjukkan bahwa audit internal memiliki peran strategis dalam memperkuat tata kelola sektor publik. Temuan-temuan dalam berbagai penelitian menegaskan bahwa audit internal berkontribusi langsung terhadap peningkatan transparansi, akuntabilitas, efektivitas layanan publik, penguatan pengendalian internal, pencegahan dan deteksi *fraud*, serta peningkatan kepatuhan organisasi. Konsistensi hasil penelitian menunjukkan bahwa audit internal tidak sekadar bertindak sebagai pemeriksa

kepatuhan, tetapi menjadi bagian integral dari sistem governance yang memengaruhi proses pengambilan keputusan, pengelolaan risiko, dan kualitas layanan pemerintah. Sintesis lintas studi tersebut juga memperlihatkan bahwa audit internal berfungsi sebagai mekanisme monitoring yang mampu mengurangi asimetri informasi sebagaimana dijelaskan dalam teori keagenan, sekaligus menjadi instrumen penguatan prinsip *Good Governance* dalam sektor publik.

Untuk memberikan gambaran yang lebih terstruktur, pola temuan penelitian terdahulu ditampilkan pada Tabel 1. Pemetaan tersebut memperlihatkan empat klaster utama peran audit internal, yaitu penguatan *Good Governance*, pencegahan *fraud* dan manajemen risiko, peningkatan efektivitas organisasi, serta faktor-faktor yang memengaruhi kualitas audit internal. Tabel ini menunjukkan bahwa sebagian besar penelitian menekankan kontribusi audit internal terhadap transparansi, akuntabilitas, efektivitas pengendalian internal, dan kualitas layanan publik, sementara sebagian penelitian lainnya lebih menyoroti pentingnya kompetensi auditor, independensi, dan dukungan manajemen dalam menentukan efektivitas fungsi audit.

Tabel 1. Penelitian Terdahulu

Nama Penulis dan Tahun	Peran Audit Internal	Tema
Amirya (2025), Asaolu et al. (2016) Dacrea & Hermawan (2024), Hilal et al. (2024), Nababan & Dewi (2023), Nawari & Wardhani (2022), Rahayu et al. (2020), Williyanto et al. (2025)	Audit internal memperkuat akuntabilitas, transparansi, kepatuhan, efektivitas layanan publik, serta kualitas <i>governance</i> melalui evaluasi reguler, jaminan mutu, dan rekomendasi perbaikan.	Penguatan <i>Good Governance</i> & Akuntabilitas Publik
Nadirsyah et al. (2024), Nikpour et al. (2025), Salma (2022), Shidqi & Arfiansyah (2025), Sihombing (2023)	Audit internal bertugas mencegah dan mendeteksi <i>fraud</i> , memperkuat manajemen risiko, meningkatkan efektivitas pengendalian internal, serta meminimalkan kesalahan pelaporan dan penyimpangan keuangan.	Pencegahan <i>Fraud</i> , Pengendalian Risiko & Penguatan SPI
Latifah & Pudyantoro (2015), Nasution et al. (2025), Setiawan & Basuki (2018)	Audit internal mendorong efisiensi anggaran, efektivitas program, peningkatan kinerja pegawai/OPD, serta menilai kesesuaian aktivitas dengan tujuan organisasi.	Peningkatan Kinerja Organisasi & Efisiensi Pemerintah Daerah
Khadijah & Juniarti (2025), Margareta et al. (2025), Rahmawaty et al. (2023), Rajafi et al. (2024), Wardhani (2021)	Audit internal dipengaruhi kompetensi, integritas, independensi, pengalaman, dan dukungan manajemen; kualitas auditor	Kualitas Audit, Kompetensi, Independensi & Profesionalisme APIP



Nama Penulis dan Tahun	Peran Audit Internal	Tema
	menentukan kualitas pengawasan, laporan, serta efektivitas governance.	

Sumber: Hasil olahan peneliti (2025).

Pemetaan tersebut menjadi dasar dalam mengidentifikasi pola umum temuan serta memberikan arah bagi pembahasan tema-tema utama berikut.

Penguatan *Good Governance* dan Akuntabilitas Publik

Sintesis berbagai penelitian menunjukkan bahwa audit internal memiliki peran yang sangat penting dalam memperkuat prinsip-prinsip *Good Governance* pada organisasi sektor publik. Audit internal mendorong transparansi, akuntabilitas, kepatuhan, dan efektivitas layanan publik melalui proses evaluasi yang sistematis atas aktivitas organisasi, pengelolaan keuangan, dan pemenuhan regulasi (Amirya, 2025; Dacrea & Hermawan, 2024; Rahayu et al., 2020). Temuan ini memperlihatkan bahwa audit internal menjadi instrumen monitoring yang membantu memastikan aktivitas pemerintah berjalan sesuai kebijakan dan standar tata kelola yang ditetapkan. Dengan fungsi pemeriksaannya, audit internal juga berperan menilai kesesuaian program dengan rencana kerja, menekan potensi deviasi, serta memperbaiki kualitas pelaksanaan pelayanan publik.

Kontribusi audit internal tersebut selaras dengan Teori *Good Governance*, yang menekankan pentingnya mekanisme kontrol dan pengawasan dalam memastikan proses pemerintahan berlangsung secara efektif dan akuntabel. Berbagai penelitian menemukan bahwa audit internal dapat memberikan rekomendasi perbaikan yang membantu manajemen meningkatkan kualitas pengendalian internal, memperbaiki prosedur kerja, dan mengoptimalkan penggunaan sumber daya (Hilal et al., 2024; Nababan & Dewi, 2023). Dengan berperan sebagai sumber *assurance* yang independen, audit internal memungkinkan manajemen mengambil keputusan yang lebih tepat dan berbasis data. Secara umum, keberadaan audit internal yang efektif berkontribusi pada terciptanya organisasi sektor publik yang responsif, transparan, dan akuntabel (Nawari & Wardhani, 2022; Williyanto et al., 2025).

Pencegahan *Fraud*, Manajemen Risiko, dan Penguatan SPI

Hasil literatur menunjukkan bahwa audit internal berperan penting dalam pencegahan dan deteksi fraud di sektor publik. Auditor internal melakukan identifikasi terhadap risiko penyimpangan, menilai kelemahan pengendalian internal, serta mengembangkan rekomendasi

2029

untuk memperkuat mekanisme pengawasan (Nadirsyah et al., 2024; Salma, 2022). Dalam berbagai kasus, audit internal terbukti membantu memperbaiki keandalan sistem pelaporan keuangan dan meningkatkan disiplin administrasi, sehingga peluang terjadinya *fraud* dapat diminimalkan. Selain itu, peran audit internal sebagai pihak yang mengevaluasi efektivitas sistem pengendalian internal menjadikannya elemen penting dalam menjaga integritas operasional lembaga pemerintah.

Temuan tersebut sejalan dengan Teori *Agency*, yang menekankan perlunya mekanisme monitoring untuk mengurangi asimetri informasi antara masyarakat sebagai prinsipal dan pemerintah sebagai agen. Audit internal, melalui evaluasi independennya, berfungsi sebagai mekanisme pengendalian yang mampu memberikan peringatan dini terhadap potensi penyimpangan dan risiko organisasi (Nikpour et al., 2025; Shidqi & Arfiansyah, 2025). Dengan demikian, audit internal tidak hanya berfungsi mendeteksi ketidaksesuaian, tetapi juga memperkuat Sistem Pengendalian Internal (SPI) yang menjadi dasar pengelolaan yang aman dan akuntabel. Keberhasilan audit internal dalam memperkuat pengendalian dan pencegahan fraud menjadikannya aspek strategis dalam menjaga integritas tata kelola sektor publik (Sihombing, 2023).

Efisiensi Pemerintah Daerah dan Peningkatan Kinerja Organisasi

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa audit internal memiliki kontribusi penting dalam peningkatan kinerja organisasi pemerintah daerah. Melalui penilaian terhadap efektivitas program dan efisiensi penggunaan anggaran, audit internal membantu memastikan bahwa kegiatan pemerintah dilakukan sesuai tujuan dan indikator kinerja yang telah ditetapkan (Latifah & Pudyantoro, 2015; Setiawan & Basuki, 2018). Peran ini memberikan gambaran objektif kepada manajemen tentang keberhasilan program dan area yang membutuhkan perbaikan. Selain itu, audit internal juga memfasilitasi peningkatan kualitas layanan publik dengan mengidentifikasi ketidakefisienan dan mendorong perbaikan berkelanjutan dalam pelaksanaan program.

Temuan ini relevan dengan prinsip efektivitas dan efisiensi dalam Teori *Good Governance* yang menekankan penggunaan sumber daya publik secara optimal dan tepat sasaran. Audit internal juga memberikan rekomendasi berbasis temuan yang dapat meningkatkan kualitas proses kerja, produktivitas pegawai, serta efektivitas organisasi secara keseluruhan (Nasution et al., 2025). Dalam konteks pemerintah daerah, peran audit internal sangat penting karena membantu memonitor kesesuaian kegiatan dengan kebijakan pembangunan serta

2030

memastikan pelaksanaan anggaran berjalan sesuai peraturan. Dengan demikian, audit internal menjadi katalisator penting dalam mendorong peningkatan kinerja birokrasi dan hasil pembangunan daerah.

Kualitas Audit, Kompetensi, Independensi, dan Profesionalisme APIP

Sintesis literatur menunjukkan bahwa kualitas audit internal sangat dipengaruhi oleh kompetensi, integritas, pengalaman, dan independensi auditor internal, serta dukungan struktural dari organisasi (Khadijah & Juniarti, 2025; Rahmawaty et al., 2023). Auditor yang memahami regulasi, teknik audit, dan pengendalian internal akan menghasilkan pengawasan yang lebih akurat dan rekomendasi yang lebih relevan. Kualitas audit internal juga menentukan tingkat kepercayaan manajemen terhadap audit dan memengaruhi efektivitas tindak lanjut rekomendasi. Penelitian lain menemukan bahwa organisasi dengan auditor yang kompeten memiliki kinerja pengawasan yang lebih baik dan mampu melakukan perbaikan tata kelola secara berkelanjutan (Rajafi et al., 2024).

Selain kompetensi, independensi auditor internal juga menjadi faktor penting dalam menjaga objektivitas dan keandalan hasil audit. Dalam konteks Teori *agency*, independensi diperlukan agar auditor dapat menjalankan fungsi pengawasan tanpa intervensi dan memastikan bahwa proses pemerintahan berlangsung sesuai kepentingan publik (Margareta et al., 2025; Wardhani, 2021). Auditor internal yang memiliki integritas tinggi dan didukung oleh struktur organisasi yang profesional mampu memberikan rekomendasi yang kredibel dan sulit dipengaruhi oleh kepentingan tertentu. Dengan demikian, kompetensi, profesionalisme, dan independensi APIP menjadi fondasi utama terbentuknya pengawasan pemerintah yang akuntabel dan berkualitas.

Secara keseluruhan, hasil dan pembahasan literature review menunjukkan bahwa audit internal merupakan komponen fundamental dalam memperkuat tata kelola sektor publik. Audit internal berperan dalam meningkatkan transparansi, akuntabilitas, efektivitas layanan publik, pencegahan fraud, penguatan sistem pengendalian internal, serta peningkatan kinerja organisasi. Temuan-temuan ini konsisten dijelaskan melalui Teori *Good Governance* dan Teori *Agency*, di mana audit internal dipandang sebagai mekanisme kontrol yang mengurangi asimetri informasi dan memastikan pengelolaan pemerintahan berjalan sesuai prinsip tata kelola yang baik. Keberhasilan audit internal sangat dipengaruhi oleh kompetensi, independensi, dan profesionalisme auditor, sehingga peningkatan kapasitas APIP menjadi kunci dalam mewujudkan

2031

tata kelola sektor publik yang berintegritas dan efektif.

SIMPULAN

Hasil kajian literatur terhadap 21 artikel ilmiah menunjukkan bahwa audit internal memiliki peran yang sangat strategis dalam meningkatkan tata kelola sektor publik. Audit internal terbukti memperkuat prinsip-prinsip *Good Governance* melalui peningkatan transparansi, akuntabilitas, kepatuhan, efektivitas layanan, serta kualitas pengendalian internal. Selain itu, audit internal juga berperan dalam pencegahan dan deteksi *fraud*, penguatan sistem pengendalian internal, peningkatan manajemen risiko, serta mendukung efisiensi program dan kinerja organisasi. Keberhasilan fungsi audit internal sangat ditentukan oleh kompetensi, integritas, independensi auditor, serta dukungan struktural dan komitmen manajemen puncak. Dengan demikian, pertanyaan penelitian mengenai bagaimana audit internal berkontribusi terhadap penguatan tata kelola sektor publik terjawab melalui konsistensi temuan bahwa audit internal merupakan instrumen kunci yang mampu meningkatkan integritas, efektivitas, dan akuntabilitas penyelenggaraan pemerintahan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amirya, M. (2025). Challenges of Internal Auditing in the Indonesian Government. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 9(2), 705–719. <https://doi.org/10.23887/jia.v9i2.84737>
- Asaolu, T. O., Adedokun, S. A., & Monday, J. U. (2016). Promoting *Good Governance* through Internal Audit Function (IAF): The Nigerian Experience. *International Business Research*, 9(5), 196–204. <https://doi.org/10.5539/ibr.v9n5p196>
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2018). Research Desain Qualitative, Quantitative, and Mixed Method Aproaches. In *SAGE Publications, Inc.* (5th ed.). <https://doi.org/10.2307/j.ctt2204s7w.11>
- Dacrea, Y. Dela, & Hermawan, A. A. (2024). Determinants of Internal Audit Effectiveness in Indonesian Public Sector. *International Journal of Economics Development Research*, 5(2), 910–925.
- Fatimah, S., Zen, N. H., & Fitrisia, A. (2025). Literatur Riview dan Metodologi Ilmu Pengetahuan Khusus. *Journal Of Social Science Research Volume*, 5, 41–48.
- Hilal, F., Irawan, R. A. I., wati, I., & Nurhaliza. (2024). Peran Audit Internal (APIP) dalam Meningkatkan Efektivitas Pengawasan dan Pencegahan Korupsi di Indonesia. *Jurnal Sosial Humaniora Sigli*, 7(2), 28–37. <https://doi.org/10.47647/jsh.v7i2.2812>
- Khadijah, & Juniarti, I. (2025). Mewujudkan *Good Governance* Melalui Penguatan Sistem Pengendalian Internal di Lingkungan Pemerintah Kota Batam. *Measurement: Jurnal Akuntansi*, 19(1), 18–26.



- Latifah, & Pudyanoro, R. (2015). Pengaruh Audit Internal Dan Akuntabilitas Sumber Daya Manusiaterhadap Perwujudan *Good Governance* Pada Lembaga SKK Migas. *Jurnal Maksipreneur*, 5(1), 93–116.
- Mahanum, M. (2021). Tinjauan Kepustakaan. *ALACRITY: Journal of Education*, 1(2), 1–12. <https://doi.org/10.52121/alacrity.v1i2.20>
- Margareta, A. A., Ayu, I., Fauziyah, A. M., Neysa, S. M., & Fauziah, N. M. A. M. (2025). Peran Audit Internal dalam Upaya Pencegahan Kecurangan Pengelolaan Desa Bluri. *Jurnal Rumpun Manajemen Dan Ekonomi*, 2(3), 88–96. <https://doi.org/10.61722/jrme.v2i3.4389>
- Nababan, N., & Dewi, R. S. (2023). Peranan Audit Internal dalam Meningkatkan Penerapan Prinsip *Good Governance* di Kantor Dinas Kehutanan Provinsi Sumatera Utara. *Jurnal Akuntansi Audit Dan Perpajakan Indonesia (JAAPI)*, 4(2), 406–415. <https://doi.org/10.32696/jaapi.v4i2.3247>
- Nadirsyah, Indriani, M., & Mulyany, R. (2024). Enhancing fraud prevention and internal control: the key role of internal audit in public sector governance. *Cogent Business and Management*, 11(1), 1–22. <https://doi.org/10.1080/23311975.2024.2382389>
- Nasution, D. A. D., Napitupulu, J. Y., & Buaya, R. L. (2025). A Systematic Literature Review of Internal Auditing in Public Sector Finance. *RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business*, 4(2), 413–430. <https://doi.org/10.31004/riggs.v4i2.509>
- Nawari, N., & Wardhani, D. K. (2022). How Good is The Internal Audit Function of Indonesian Soes for BPK RI? *Berkala Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 7(1), 64–76. <https://doi.org/10.20473/baki.v7i1.30308>
- Nikpour, A., Biyaz, M. L. D., & Nakhaei, H. (2025). Presenting a Model for Effective Internal Audit and its Impact on *Good Governance* in Iran's Public Sector Using Grounded Theory. *Journal of Resource Management and Decision Engineering*, 4(4), 1–12. <https://doi.org/10.61838/kman.jrmd.156>
- Rahayu, S., Yudi, & Rahayu. (2020). Internal auditors role indicators and their support of *Good Governance*. *Cogent Business and Management*, 7(1), 1–14. <https://doi.org/10.1080/23311975.2020.1751020>
- Rahmawaty, Darwanis, & Abdullah, S. (2023). DETERMINANTS OF AUDIT QUALITY IN THE PUBLIC SECTOR. *Jurnal Akuntansi Dan Auditing*, 20(1), 97–118. <https://doi.org/10.14710/jaa.20.1.97-118>
- Rajafi, L. R., Irianto, G., & Baridwan, Z. (2024). Analisis Determinan Kualitas Audit Internal Sektor Publik di Indonesia: Systematic Literature Review. *ABM: Akuntansi Bisnis & Manajemen*, 31(2), 89–108. <https://doi.org/10.35606/jabm.v31i2.1437>
- Salma, D. K. (2022). Masa Depan Peran Audit Internal di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 13(2), 227–293. <https://doi.org/10.21776/ub.ja-mal.2022.13.2.21>
- Setiawan, D., & Basuki, M. A. (2018). Peran Auditor Intern Pemerintah, Motivasi, dan Kinerja Pegawai Negeri Sipil. *Jurnal Akuntansi*, 22(01), 86–104. <https://doi.org/10.24912/ja.v22i1.324>



- Shidqi, F., & Arfiansyah, Z. (2025). *Good Governance* and corruption in local governments: The role of internal control and audit. *Jurnal Akuntansi Dan Auditing Indonesia*, 29(1), 2025. <https://doi.org/10.20885/jaai.vol29.i>
- Sihombing, R. P. (2023). Mapping of Internal Audit Quality on the Public Sector in Indonesia: A Systematic Review. *Jurnal Economia*, 19(1), 81–94. <https://doi.org/10.21831/economia.v19i1.38073>
- Wardhani, N. S. (2021). The Influence Of The Role Of Internal Auditors, Internal Control, Good Government Governance, Fraud Prevention On The Performance Of Provincial Governments North Sumatera With As Ethics Intervening Variables. *Accounting and Bussiness Journal*, 3(1). <https://doi.org/10.54248/abj.v3i1.1219>
- Williyanto, D. B., Moeljadi, & Soedjatno. (2025). The Effectiveness of Internal Audit in Achieving *Good Governance*. *Jurnal Reviu Akuntansi Dan Keuangan*, 15(2), 365–380. <https://doi.org/10.22219/jrak.v15i2.38056>